

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Meningkatnya jumlah transportasi di Indonesia juga mempengaruhi pertumbuhan perkembangan moda transportasi seperti jalan raya, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Jalan diperlukan untuk menghubungkan setiap lokasi untuk memperlancar distribusi barang dan jasa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan, termasuk bangunan dan perlengkapan tambahan yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada di permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah, dan permukaan yang dibahas di atas tidak termasuk rel kereta api, truk dan kabel tray(UU No.38 Tahun 2004 Tentang Jalan).

Dalam penyelenggaraan transportasi jalan sering muncul permasalahan yang mengganggu kelancaran, keselamatan, keamanan dan kenyamanan yang melibatkan pelaku transportasi, prasarana dan sarana transportasi. Hal ini menyangkut penanganan mobilitas dan aksesibilitas pada jalan yang tidak sesuai sehingga mempengaruhi kondisi lalu lintas seperti macet dan kecelakaan lalu lintas. Dalam Peraturan Nasional Nomor 15 Tahun 2005 tentang jalan tol, jalan tol merupakan jalan umum yang merupakan bagian dari jaringan jalan dan merupakan bagian dari jalan raya nasional yang penggunaannya dikenakan tarif tol. Penggunaan jalan tol oleh masyarakat umum semakin meningkat, terutama pada jam-jam sibuk pagi dan sore hari dan/atau pada hari libur, kecepatan kendaraan yang tidak sesuai dengan kecepatan yang ditentukan pada setiap bagian jalan tol akan sangat mempengaruhi.

Jalan tol terbagi menjadi dua jenis yaitu jalan tol antar kota dan jalan tol dalam kota yang masing masing mempunyai karakteristik sendiri sendiri. Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek merupakan salah satu jalan tol lingkaran luar kota dimana menghubungkan antara kota Jakarta sampai Karawang. PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek yang disebut juga dengan Jalan tol layang MBZ (Mohammed Bin Zayed) yang dibangun pada tahun 2017 selesai

pada tahun 2019 akhir, tanggal 17 desember 2019 diresmikan dan mulai uji coba beroperasi  $\pm$  1 tahun. Jalan tol layang Jakarta Cikampek ini menghubungkan dari on/off Ramp pada Simpang Susun Cikunir sampai on/off Karawang Barat (STA.09+500-STA.47+500). Sebagai pendukung kegiatan lalu lintas jalan yang mempermudah akses dari Jakarta sampai Karawang, dengan kondisi lalu lintas yang hanya dilintasi oleh kendaraan golongan I. Banyaknya mobilitas kendaraan golongan I yang melintasi jalan tol layang MBZ ini menjadikan pengguna jalan merasa aman dengan tidak adanya kendaraan besar sehingga kecepatan cenderung tinggi, kondisi ini berpotensi meningkatkan angka kecelakaan hal ini bukan disebabkan dari kondisi keadaan jalan tersebut melainkan banyak disebabkan oleh human eror atau kendaraan itu sendiri.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang untuk dilakukannya Praktek Kerja Profesi (PKP) di Jalan Tol Layang MBZ yang dikelola oleh PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek. Menjadi sumber pengambilan data yang berkenaan dengan kecelakaan serta data mengenai pelayanan perusahaan jalan tol terhadap pengguna jalan sehingga rekomendasi yang akan dihasilkan mampu meningkatkan jaminan keselamatan dan kenyamanan bagi pengguna jalan, data yang diperlukan yaitu data sekunder dan data primer dengan observasi langsung ke jalan tol guna mengetahui kondisi karakteristik jalan tol. Dengan implementasi ilmu yang telah didapatkan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berupa teori mengenai Inspeksi Keselamatan Jalan, Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, dan Analisis Kecelakaan Lalu Lintas.

## **I.2 Tujuan**

Tujuan umum pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah:

- a. Mengetahui kinerja Jalan Tol Layang MBZ
- b. Mengetahui lokasi rawan dan lokasi yang berpotensi terjadi kecelakaan lalu lintas
- c. Mengetahui dan melakukan identifikasi penyebab kecelakaan lalu lintas

- d. Mengetahui tingkat kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Tol Layang Jakarta Cikampek
- e. Mengetahui kondisi fasilitas perlengkapan jalan di Jalan Tol Layang MBZ
- f. Mengetahui metode penanganan pasca kecelakaan pada Jalan Tol Layang MBZ

### **I.3 Manfaat**

Manfaat dari penelitian adalah:

- a. Bagi Taruna, kegiatan untuk melatih pola pikir yang objektif dan salah satu sarana belajar untuk menerapkan ilmu yang di dapat di Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan berupa materi dan praktek langsung menyikapi permasalahan yang berkaitan dengan jalan tol serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyelenggaraan jalan tol.
- b. Bagi PT. Jasamarga Jalanlayang Cikampek, kegiatan ini akan membantu dan memberi masukan terhadap peningkatan kinerja pelayanan, aspek jalan dan perlengkapannya, tingkat kecelakaan di jalan tol, aspek penanganan pasca kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan dan penanganan lokasi rawan kecelakaan di jalan Tol Layang MBZ.
- c. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) sebagai salah satu tolak ukur Taruna/i guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, menjadikan sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum Program DIV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja dan membangun koneksi antar Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek.

#### **I.4 Ruang Lingkup**

- a. Praktek Kerja Profesi (PKP) dilakukan pada ruas jalan Tol Layang MBZ.
- b. Mengetahui kinerja jalan tol, aspek jalan dan perlengkapannya, penanganan pasca kecelakaan, identifikasi lokasi rawan kecelakaan, tingkat kecelakaan, dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.

Pengumpulan data sekunder maupun data primer dengan observasi langsung dilapangan yang dilaksanakan oleh taruna/i untuk mendukung pembuatan laporan dengan hasil yang baik dan maksimal.

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP**

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Program Studi Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan dilaksanakan di ruas jalan Tol Mohammed Bin Zayed selama 3 bulan dimulai dari tanggal 1 Oktober 2021 hingga 31 Desember 2021. Pemilihan tempat PKP didasari oleh kebutuhan taruna untuk memenuhi kompetensi analisa keselamatan jalan dan DRK di semester VII.

#### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan laporan berdasarkan Buku Panduan Penulisan Praktek Kerja Profesi (PKP) Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tahun 2021, laporan terdiri dari 5 bab yaitu: Pendahuluan, Gambaran Umum, Analisis Keselamatan Jalan, Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan, Kesimpulan dan Saran dengan uraian sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan langkah / proses awal dari penyusunan laporan, ini menjelaskan arah judul laporan. Bab ini memuat Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP dan Sistematika Penulisan.

##### **BAB II: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum yang ada pada lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP). Pada bab ini memuat Lokasi PKP yang berisi tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi),

kelembagaan yang terdiri dari visi, misi dan tujuan organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas, fungsi dan metode kegiatan.

### BAB III: ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Berisi tentang analisis yang terjadi di lapangan yaitu pertama Indeks Fatalitas yang terdiri dari indeks fatalitas per 100.000 penduduk, indeks fatalitas per 10.000 kendaraan, case fatality rate. Yang kedua yaitu analisis kejadian kecelakaan terdiri dari tipe kecelakaan, penyebab kecelakaan, kendaraan yang terlibat kecelakaan, usia yang terlibat kecelakaan, profesi yang terlibat kecelakaan, waktu kejadian kecelakaan, lokasi kejadian kecelakaan berdasarkan status jalan. Yang ketiga yaitu adalah identifikasi DRK/DPK (Disesuaikan dengan metode yang dipakai).

### BAB IV: PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Berisi tentang kondisi pada lokasi yang telah dinyatakan sebagai tempat DRK yaitu tentang kondisi umum, kondisi lalu lintas, karakteristik kecelakaan, diagram kecelakaan (collision diagram), kondisi jalan dan perlengkapan jalan, kecepatan kendaraan, perilaku pengemudi, konflik lalu lintas, usulan penanganan.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan proses akhir dalam penyusunan laporan ini dimana didalamnya terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya dimana kesimpulan tersebut dikaitkan dengan teori-teori pendukung. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan merupakan bentuk pencapaian dari tujuan laporan. Bab ini juga berisi saran terhadap masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Serta memuat rekomendasi yang diberikan untuk dapat menyelesaikan masalah dalam penelitian ini dimana rekomendasi tersebut biasanya ditujukan kepada instansi yang berwenang atau bertanggung jawab atas hal yang direkomendasikan.